

**PERBEDAAN KEMANDIRIAN PERAWATAN DIRI PADA
LANSIA DEMENSIA SETELAH PEMBERIAN TERAPI
STIMULASI KOGNITIF BERBASIS AUDIOVISUAL**

SKRIPSI



**Oleh:
Hidayatul Hasanah
NIM. 21102143**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

**PERBEDAAN KEMANDIRIAN PERAWATAN DIRI PADA
LANSIA DEMENSIA SETELAH PEMBERIAN TERAPI
STIMULASI KOGNITIF BERBASIS AUDIOVISUAL**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh:
Hildayatul Hasanah
NIM. 21102143

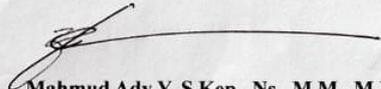
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

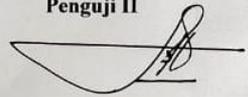
Skripsi yang berjudul *Perbedaan Kemandirian Perawatan Diri Pada Lansia Demensia Setelah Pemberian Terapi Stimulasi Kognitif Berbasis Audiovisual* telah di uji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Hidayatul Hasanah
NIM : 21102143
Hari, Tanggal : 19 Mei 2025
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Universitas dr. Soebandi

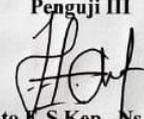
Tim Penguji
Ketua Penguji


Mahmud Adv Y, S.Kep., Ns., M.M., M.Kep
NIDN. 0708108502

Penguji II


Sutrisno, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 4006066601

Penguji III


Junianto F, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 071068603

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi


Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN.0719128902

**PERBEDAAN KEMANDIRIAN PERAWATAN DIRI PADA
LANSIA DEMENSIA SETELAH PEMBERIAN TERAPI STIMULASI
KOGNITIF BERBASIS AUDIOVISUAL**

**DIFFERENCES IN SELF-CARE INDEPENDENCE IN ELDERLY PEOPLE WITH
DEMENTIA AFTER AUDIOVISUAL-BASED COGNITIVE STIMULATION
THERAPY**

Hildayatul Hasanah¹, Junianto Fitriyadi².

¹Ilmu Keperawatan, Universitas dr. Soebandi, 21102143@uds.ac.id

²Ilmu Keperawatan, Universitas dr. Soebandi junivikakhanza@gmail.com

Email Koresponden: hasanahhidayah112@gmail.com

Received:

Accepted:

Publised:

Abstrak

Latar Belakang: Lansia dengan demensia cenderung mengalami masalah lupa yang dapat mengganggu kemampuan mereka dalam melakukan kemandirian perawatan diri. Kondisi ini mengarah pada terganggunya aktivitas perawatan diri atau disebut dengan defisit perawatan diri, dimana individu memerlukan bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhan dasar dan menjaga kualitas hidupnya.

Tujuan: Untuk mengetahui perbedaan kemandirian perawatan diri pada lansia demensia setelah pemberian terapi stimulasi kognitif berbasis audiovisual di UPT PSTW Jember

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pra* eksperimental menerapkan desain *One Group Pre-Post Test Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah lansia demensia yang mengalami defisit perawatan diri sejumlah 44 responden. Metode Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Untuk analisis data, peneliti menggunakan analisis uivariat dengan menghitung frekuensi dan presentase, serta analisis bivariat menggunakan uji statistik *wilcoxon*.

Hasil: Terdapat perbedaan kemandirian perawatan diri sebelum dan sesudah intervensi, dengan selisih mean sebesar 2,841.

Kesimpulan: Terdapat peningkatan kemandirian perawatan diri sebelum dan sesudah pemberian terapi stimulasi kognitif berbasis audiovisual pada lansia demensia

Kata Kunci: Lansia demensia, Kemandirian, Perawatan Diri, Terapi Stimulasi Kognitif Berbasis Audiovisual